



Efektivitas Penggunaan Media Flashcard terhadap Peningkatan Perbendaharaan Kata Bahasa Inggris pada Anak Usia 5–6 Tahun

Salma Tsabita Qotrunnada Ahmad¹, Tri Sayekti², dan Isti Rusdiyani³

^{1,2,3} Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

ABSTRAK. *Perbendaharaan kata bahasa Inggris merupakan aspek penting dalam perkembangan anak usia dini, namun pembelajarannya di taman kanak-kanak sering kali kurang menarik. Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh penggunaan media flashcard terhadap peningkatan perbendaharaan kata bahasa Inggris pada anak usia 5–6 tahun di TK Putra II Serang. Penelitian ini menggunakan metode kuasi eksperimen dengan desain pretest-posttest control group design. Sampel penelitian berjumlah 34 anak kelompok B yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling, terdiri atas 17 anak pada kelas eksperimen dan 17 anak pada kelas kontrol. Data dikumpulkan melalui observasi, tes, dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan uji Paired Sample t-Test dan N-Gain. Hasil penelitian menunjukkan nilai rata-rata kelas eksperimen meningkat dari 28,65 menjadi 47,06, sedangkan kelas kontrol meningkat dari 26,00 menjadi 32,00. Hasil analisis N-Gain menunjukkan peningkatan kelas eksperimen sebesar 0,594 (kategori sedang) dan kelas kontrol sebesar 0,160 (kategori rendah). Berdasarkan hasil tersebut, penggunaan media flashcard berpengaruh signifikan terhadap peningkatan perbendaharaan kata bahasa Inggris anak.*

Kata Kunci : *Flashcard; Perbendaharaan Kata; Bahasa Inggris; Anak Usia Dini*

ABSTRACT. *English vocabulary is a crucial aspect of early childhood development; however, vocabulary learning in kindergarten is often less engaging. This study aimed to determine the effect of using flashcard media on improving English vocabulary among children aged 5–6 years at TK Putra II Serang. This study employed a quasi-experimental method with a pretest–posttest control group design. The sample consisted of 34 children selected through purposive sampling, including 17 children in the experimental class and 17 children in the control class. Data were collected through observation, tests, and documentation, then analyzed using the Paired Sample t-Test and the N-Gain score. The results showed that the experimental class's mean score increased from 28.65 to 47.06, whereas the control class's mean score increased from 26.00 to 32.00. The N-Gain analysis also indicated a moderate improvement in the experimental class (0.594) and a low improvement in the control class (0.160). These findings demonstrate that the use of flashcard media had a significant effect on improving children's English vocabulary.*

Keyword : *Flashcard; English Vocabulary; English Language; Early Childhood*

PENDAHULUAN

Anak usia dini sering dikatakan berada dalam masa “golden age” atau masa yang paling potensial atau paling baik untuk belajar dan berkembang. Jika masa ini terlewat dengan tidak baik maka dapat berpengaruh pada perkembangan tahap selanjutnya [1]. Anak usia dini merujuk kepada periode awal dalam kehidupan seorang Pendidikan Anak Usia Dini | 1 individu, biasanya mulai dari kelahiran hingga sekitar usia enam tahun. Ini adalah fase kritis dalam perkembangan manusia di mana banyak fondasi dasar untuk pertumbuhan fisik, kognitif, sosial, dan emosional seseorang diletakkan [2].

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Bab 1 Pasal 1 Ayat 14 Tahun 2003, pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang di tuju kan sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan [3]. Pendidikan anak usia dini sangat lah penting untuk mendidik anak-anak dalam belajar dengan baik dan mempunyai kretivitas-kreativitas anak yang bagus di dalam pendidikan anak-anak [4]. Tujuan utama pendidikan usia dini adalah mengembangkan seluruh aspek perkembangan anak didik. Salah satu kemampuan yang perlu dikembangkan dalam diri anak adalah aspek perkembangan bahasa.

Bahasa merupakan salah satu unsur terpenting dalam kehidupan manusia karena melalui bahasa, manusia mampu berpikir, berkomunikasi, dan mengekspresikan gagasan [5]. Pada usia Taman Kanak-kanak, anak berada pada masa ekspresif, fase ini diawali dengan kemampuan anak dalam mendengar dan merekam bahasa serta percakapan yang didengar itu maka, aspek perkembangan bahasa yang harus dikembangkan pada anak usia dini adalah aspek kosakata [6].

Di Indonesia, pembelajaran bahasa Inggris kini mulai diperkenalkan sejak usia dini. Bahasa Inggris merupakan Bahasa asing atau Bahasa Internasional yang dipelajari disekolah mulai tingkat PAUD sampai kelevel tingkat pendidikan yang paling atas [7]. Salah satu metode efektif untuk mengenalkan bahasa Inggris kepada anak-anak adalah dengan memperkaya kosakata mereka, terutama mengenai benda-benda yang sering mereka jumpai dalam kehidupan sehari-hari [8]. Kosakata yang kaya akan mendukung pengembangan kemampuan verbal dan spasial yang sangat penting dalam proses belajar dan pengembangan kognitif anak. Sementara itu, kosakata yang terbatas dapat menjadi hambatan bagi siswa dalam belajar bahasa asing dan mempengaruhi motivasi mereka untuk terus belajar [9].

Kemampuan bahasa anak usia 5 – 6 tahun berada pada fase eksplorasi linguistik yang sangat intensif dan pengembangan bahasa ekspresif meliputi kemampuan menjawab pertanyaan yang lebih kompleks, berkomunikasi secara lisan dengan kosakata yang semakin banyak [10]. Semakin beragam kosakata yang dikenalkan akan memperluas repertoar bahasa anak, sekaligus memperkaya cara anak memahami konsep, objek, dan situasi sehari-hari. Pada tahap usia ini, anak sudah mampu melafalkan kata-kata yang sering digunakan serta menyusunnya menjadi kalimat sederhana.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara awal yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 16 Oktober 2024, pembelajaran kosakata bahasa Inggris di TK Putra 2

Serang yakni dilakukan melalui metode pengenalan kata, menyanyi bersama dan pengulangan kata. Guru cenderung menggunakan metode bercakap-cakap dan pengulangan kata tanpa didukung media visual yang menarik. Anak-anak lebih cepat merasa bosan, sehingga perbendaharaan kata belum begitu banyak. Minimnya penggunaan media yang menarik menyebabkan anak kurang antusias dalam belajar kosakata bahasa Inggris. Untuk itu peneliti ingin menggunakan media pembelajaran visual guna membantu meningkatkan kosakata bahasa Inggris pada anak usia 5-6 tahun di TK Putra 2 Serang dengan media *flashcard*. Salah satu pendekatan yang dapat diterapkan adalah melalui permainan edukatif yang bertujuan untuk mengenalkan dan mengajarkan kosakata sehari-hari secara interaktif dan menarik [11].

Berdasarkan hasil pengamatan awal tersebut, peneliti juga menemukan bahwa sebagian besar anak masih mengalami kesulitan dalam menyebutkan dan mengingat kosakata bahasa Inggris yang telah diajarkan guru. Kondisi ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran memerlukan media yang lebih menarik, interaktif, dan sesuai dengan karakteristik belajar anak usia dini.

Dalam proses pembelajaran, terdapat tiga jenis utama, yaitu visual, auditori, dan audio-visual). Salah satu kategori media pembelajaran visual adalah *flashcard*. *Flashcard* merupakan salah satu media pembelajaran berbentuk kartu bergambar dengan ukuran sekitar 25×30 cm. Setiap gambar pada kartu ini disertai dengan keterangan yang menyampaikan pesan secara berurutan [12]. Metode ini bertujuan untuk merangsang otak kanan agar lebih mudah menerima informasi yang disajikan. Teknik ini terbukti efektif dalam membantu anak belajar membaca dengan mengasosiasikan gambar dan bentuk, sekaligus memperkaya kosakata mereka sejak usia dini.

Penggunaan *flashcard* memiliki berbagai manfaat, di antaranya membantu anak belajar membaca lebih awal, mengembangkan daya ingat otak kanan, melatih konsentrasi, serta memperbanyak kosakata mereka. Daya ingat anak akan ditingkatkan dengan grafis pada kartu flash karena visual lebih efektif dalam membantu orang mengingat dan memahami informasi dibandingkan isyarat verbal atau suara. Dengan demikian, media ini dapat menjadi salah satu solusi dalam meningkatkan pemahaman kosakata bahasa Inggris pada anak usia dini [13].

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa media *flashcard* mampu meningkatkan kemampuan kosakata anak usia dini. Penelitian yang dilakukan oleh Ritongan dan Khadijah menunjukkan bahwa penggunaan *flashcard* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap keterampilan kosakata dasar bahasa Inggris anak dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($p < 0,05$) [14]. Selanjutnya, penelitian Hidayah dan Pertiwi menunjukkan bahwa media *flashcard* berpengaruh terhadap perkembangan bahasa anak usia 5–6 tahun [15]. Penelitian Maftukhtail juga menyimpulkan bahwa penggunaan *flashcard* digital memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan penguasaan kosakata anak [16].

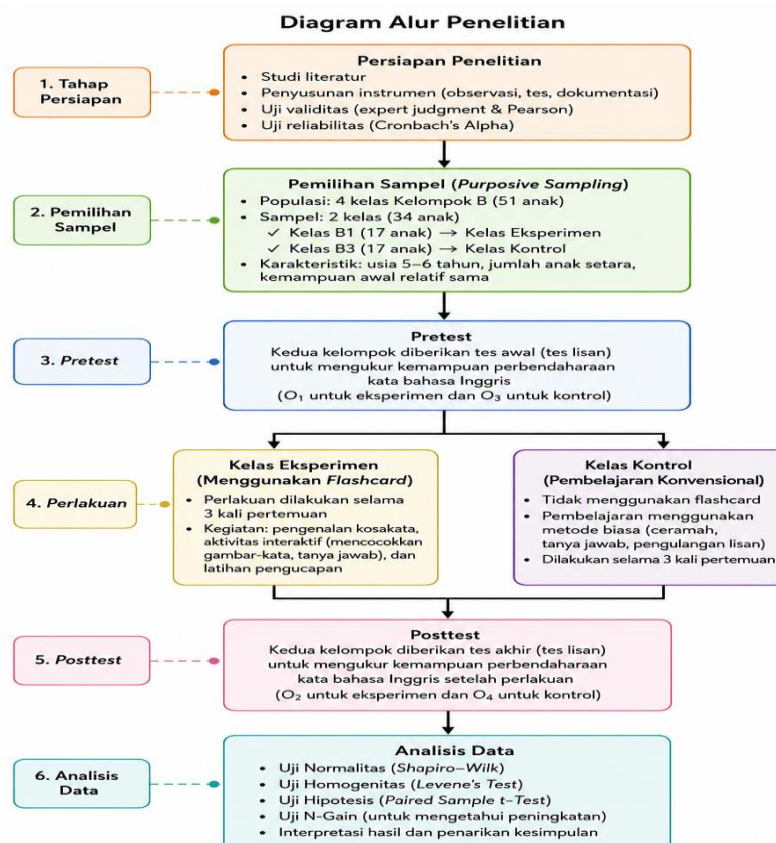
Meskipun demikian, penelitian-penelitian tersebut masih berfokus pada kemampuan bahasa atau penguasaan kosakata secara umum. Penelitian yang secara khusus mengkaji pengaruh penggunaan media *flashcard* terhadap peningkatan perbendaharaan kata bahasa Inggris pada anak usia 5–6 tahun masih terbatas, terutama

pada konteks pembelajaran di TK Putra II Serang. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk memberikan bukti empiris mengenai pengaruh penggunaan media flashcard terhadap peningkatan perbendaharaan kata bahasa Inggris pada anak usia 5–6 tahun di TK Putra II Serang.

Berdasarkan uraian tersebut, pembelajaran kosakata bahasa Inggris pada anak usia dini memerlukan media yang sesuai dengan karakteristik belajar anak agar proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan mampu meningkatkan penguasaan kosakata. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penggunaan media flashcard terhadap peningkatan perbendaharaan kata bahasa Inggris pada anak usia 5–6 tahun di TK Putra II Serang, Banten”.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode quasi-experimental menggunakan pretest-posttest control group design. Penelitian bertujuan menganalisis pengaruh penggunaan media pembelajaran flashcard terhadap peningkatan perbendaharaan kata bahasa Inggris anak usia 5–6 tahun. Penelitian melibatkan dua kelompok, yaitu kelas eksperimen yang memperoleh perlakuan menggunakan media flashcard dan kelas kontrol yang mengikuti pembelajaran konvensional. Kedua kelompok diberikan pretest sebelum perlakuan dan posttest setelah perlakuan. Alur penelitian meliputi tahap persiapan, pelaksanaan pretest, pemberian perlakuan pada kelas eksperimen selama tiga kali pertemuan, pelaksanaan posttest, serta analisis data.



Gambar 1. Alur Penelitian

Penelitian dilaksanakan di TK Putra II Serang, Kota Serang, Provinsi Banten selama bulan April 2026. Populasi penelitian adalah seluruh anak kelompok B yang berjumlah 51 anak. Sampel penelitian berjumlah 34 anak usia 5–6 tahun yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling, terdiri atas 17 anak pada kelas B1 sebagai kelas eksperimen dan 17 anak pada kelas B3 sebagai kelas kontrol. Pemilihan kedua kelas didasarkan pada kesamaan karakteristik peserta didik, meliputi rentang usia, jumlah peserta didik, dan kemampuan awal yang relatif setara berdasarkan hasil observasi guru. Data dikumpulkan melalui observasi, tes, dan dokumentasi.

Instrumen observasi digunakan untuk mengamati keterlaksanaan pembelajaran dan respons anak selama kegiatan berlangsung. Instrumen tes berupa tes lisan yang terdiri atas 15 butir soal untuk mengukur kemampuan mengenali, memahami, dan menyebutkan kosakata bahasa Inggris yang meliputi anggota tubuh, hewan, warna, dan benda di sekitar. Instrumen penelitian telah melalui uji validitas konstruk melalui expert judgment, dilanjutkan uji validitas menggunakan korelasi Pearson dan uji reliabilitas menggunakan Cronbach's Alpha dengan nilai 0,941 sehingga dinyatakan reliabel.

Analisis data dilakukan menggunakan IBM SPSS Statistics 22. Sebelum pengujian hipotesis, data diuji normalitas menggunakan Shapiro–Wilk dan homogenitas untuk memastikan terpenuhinya asumsi statistik parametrik. Selanjutnya dilakukan uji Paired Sample t-Test untuk mengetahui pengaruh penggunaan media flashcard, sedangkan analisis N-Gain digunakan untuk mengetahui besarnya peningkatan perbendaharaan kata bahasa Inggris pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penggunaan media flashcard terhadap perbendaharaan kata bahasa Inggris anak usia 5–6 tahun di TK Putra II Serang. Penelitian melibatkan 34 anak yang terbagi menjadi dua kelompok, yaitu kelas eksperimen ($n=17$) dan kelas kontrol ($n=17$). *Penyajian hasil penelitian diawali dengan statistik deskriptif, kemudian dilanjutkan dengan uji prasyarat analisis, uji hipotesis, dan analisis N-Gain.*

Statistik Deskriptif.

Tabel 1. Statistik Deskriptif Hasil Pretest dan Posttest

Kelompok	n	Pretest (Mean $\pm$ SD)	Posttest (Mean $\pm$ SD)
Eksperimen	17	28,65 $\pm$ 5,15	47,06 $\pm$ 7,56
Kontrol	17	26,00 $\pm$ 5,09	32,00 $\pm$ 5,79

Sumber: Hasil olah data, 2026.

Berdasarkan Tabel 1 diketahui bahwa kemampuan awal perbendaharaan kata bahasa Inggris pada kedua kelompok relatif hampir sama. Nilai rata-rata pretest kelas eksperimen sebesar 28,65, sedangkan kelas kontrol sebesar 26,00. Setelah proses pembelajaran, nilai rata-rata posttest kelas eksperimen meningkat menjadi 47,06, sedangkan kelas kontrol hanya meningkat menjadi 32,00. Hasil tersebut menunjukkan bahwa peningkatan kemampuan perbendaharaan kata bahasa Inggris pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol setelah diberikan perlakuan menggunakan media flashcard.

Uji Prasyarat Penelitian. Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, data terlebih dahulu diuji normalitasnya menggunakan uji Shapiro–Wilk karena jumlah sampel pada masing-masing kelompok kurang dari 50 responden.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

Variabel	Sig.
Pretest Kelas Kontrol	0,590
Posttest Kelas Kontrol	0,972
Pretest Kelas Eksperimen	0,900
Posttest Kelas Eksperimen	0,368

Sumber: Hasil olah data, 2026.

Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa seluruh nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Nilai signifikansi pretest kelas kontrol sebesar 0,590, posttest kelas kontrol sebesar 0,972, pretest kelas eksperimen sebesar 0,900, dan posttest kelas eksperimen sebesar 0,368. Dengan demikian, seluruh data penelitian berdistribusi normal sehingga memenuhi persyaratan untuk dilakukan analisis statistik parametrik. Selain uji normalitas, dilakukan pula uji homogenitas menggunakan uji Levene untuk mengetahui kesamaan varians antara kedua kelompok penelitian.

Tabel 3. Hasil Uji Homogenitas

Kelompok	Sig.
Kelas Kontrol	0,676
Kelas Eksperimen	0,059

Sumber: Hasil olah data, 2026.

Berdasarkan hasil uji homogenitas diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,676 pada kelas kontrol dan 0,059 pada kelas eksperimen. Kedua nilai tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa varians kedua kelompok bersifat homogen. Oleh karena itu, data memenuhi asumsi homogenitas dan layak dianalisis menggunakan uji parametrik.

Uji Hipotesis. Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji Paired Sample t-Test untuk mengetahui perbedaan kemampuan perbendaharaan kata bahasa Inggris sebelum dan sesudah perlakuan pada masing-masing kelompok.

Tabel 4. Hasil Uji Paired Sample t-Test

Kelompok	t	df	Sig. (2-tailed)
Eksperimen	-10,872	16	0,071
Kontrol	-3,390	16	0,691

Sumber: Hasil olah data, 2026.

Berdasarkan hasil analisis pada Tabel 5, diperoleh nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) pada kelas eksperimen sebesar 0,071 dengan nilai $t = -10,872$ dan $df = 16$. Sementara itu, kelas kontrol memperoleh nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,691 dengan nilai $t = -3,390$ dan $df = 16$. Karena kedua nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05 ($p > 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan secara statistik antara hasil pretest dan posttest baik pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol.

Meskipun secara statistik tidak signifikan, secara deskriptif terlihat adanya peningkatan nilai rata-rata pada kedua kelompok. Kelas eksperimen mengalami peningkatan dari 28,65 menjadi 47,06 yang menunjukkan adanya kecenderungan peningkatan kemampuan perbendaharaan kata setelah diberikan perlakuan menggunakan media flashcard. Begitu pula pada kelas kontrol, meskipun

peningkatannya lebih rendah dibandingkan kelas eksperimen, tetap terdapat kenaikan nilai rata-rata.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media flashcard menunjukkan kecenderungan peningkatan kemampuan perbendaharaan kata bahasa Inggris anak usia 5–6 tahun, namun peningkatan tersebut belum terbukti signifikan secara statistik berdasarkan hasil uji hipotesis.

Analisis N-Gain. Analisis N-Gain dilakukan untuk mengetahui tingkat efektivitas peningkatan kemampuan perbendaharaan kata bahasa Inggris setelah proses pembelajaran.

Tabel 5. Hasil Analisis N-Gain

Kelompok	Mean N-Gain	Kategori
Eksperimen	0,594	Sedang
Kontrol	0,160	Rendah

Sumber: Hasil olah data, 2026.

Berdasarkan hasil analisis N-Gain diperoleh nilai rata-rata sebesar 0,594 pada kelas eksperimen yang termasuk kategori sedang, sedangkan kelas kontrol memperoleh nilai rata-rata sebesar 0,160 yang termasuk kategori rendah. Hasil tersebut menunjukkan bahwa peningkatan kemampuan perbendaharaan kata bahasa Inggris pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Dengan demikian, penggunaan media flashcard memberikan peningkatan hasil belajar yang lebih baik dibandingkan pembelajaran konvensional tanpa menggunakan media flashcard.

Secara keseluruhan, hasil analisis statistik menunjukkan bahwa penggunaan media flashcard tidak hanya menghasilkan peningkatan skor rata-rata yang lebih tinggi, tetapi juga memberikan peningkatan kemampuan belajar yang lebih baik berdasarkan analisis N-Gain. Temuan ini menunjukkan bahwa media flashcard merupakan media pembelajaran yang efektif dalam membantu anak mengenali, memahami, mengingat, dan menyebutkan kosakata bahasa Inggris melalui pembelajaran yang bersifat visual, konkret, dan interaktif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media flashcard memberikan peningkatan terhadap perbendaharaan kata bahasa Inggris anak usia 5–6 tahun di TK Putra 2 Serang. Hal ini terlihat dari peningkatan nilai rata-rata pada kelas eksperimen dari 28,65 menjadi 47,06, sedangkan kelas kontrol mengalami peningkatan dari 26,00 menjadi 32,00. Hasil analisis N-Gain juga menunjukkan bahwa kelas eksperimen memperoleh nilai rata-rata 0,594 yang berada pada kategori sedang, sementara kelas kontrol hanya memperoleh 0,160 yang termasuk kategori rendah. Temuan ini mengindikasikan bahwa penggunaan media flashcard lebih efektif dalam meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Inggris dibandingkan pembelajaran konvensional.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Putri S Ibrahim, yang menunjukkan bahwa penggunaan media flashcard memberikan pengaruh signifikan terhadap perkembangan bahasa anak usia dini dengan nilai signifikansi sebesar 0,00 atau $< 0,05$ [17]. Media flashcard efektif meningkatkan kemampuan anak usia dini karena mampu memberikan stimulasi belajar yang sesuai dengan karakteristik perkembangan anak [18]. Penggunaan media flashcard memberikan stimulasi visual yang lebih kuat dibandingkan pembelajaran biasa. Anak usia dini cenderung lebih tertarik pada

pembelajaran yang melibatkan gambar, warna, dan aktivitas bermain. Flashcard membantu anak menghubungkan gambar dengan kosakata bahasa Inggris secara langsung sehingga anak lebih mudah memahami dan mengingat kata yang dipelajari [12]. Selain itu, kegiatan permainan yang dipadukan dalam pembelajaran membuat anak lebih aktif berpartisipasi selama proses belajar berlangsung. Kondisi tersebut berbeda dengan kelas kontrol yang lebih banyak menggunakan metode penjelasan lisan sehingga keterlibatan anak dalam pembelajaran tidak seoptimal kelas eksperimen.

Perbedaan hasil kedua kelas juga menunjukkan bahwa media pembelajaran memiliki peran penting dalam perkembangan bahasa anak usia dini. Menurut Jean Piaget, anak usia 5–6 tahun berada pada tahap praoperasional, yaitu tahap ketika anak lebih mudah memahami sesuatu melalui simbol visual, gambar, dan benda konkret [19]. Oleh karena itu, penggunaan flashcard sesuai dengan karakteristik belajar anak usia dini karena mampu memberikan pengalaman belajar yang konkret dan menarik. Pembelajaran bahasa pada anak usia dini akan lebih efektif apabila dilakukan melalui media visual, pengulangan, dan aktivitas yang menyenangkan.

Selain meningkatkan kemampuan kosakata, penggunaan flashcard juga memberikan pengaruh terhadap motivasi dan kepercayaan diri anak dalam belajar bahasa Inggris. Anak pada kelas eksperimen terlihat lebih berani menjawab pertanyaan, menirukan pengucapan kosakata, serta lebih aktif mengikuti permainan selama proses pembelajaran berlangsung. Anak juga tampak lebih fokus memperhatikan pembelajaran ketika guru menggunakan flashcard bergambar dibandingkan saat pembelajaran berlangsung secara lisan biasa [20],[21]. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa media flashcard tidak hanya membantu aspek kognitif anak dalam memahami kosakata, tetapi juga membantu menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan, interaktif, dan sesuai dengan karakteristik belajar anak usia dini.

Oleh karena itu, hasil penelitian membuktikan bahwa penggunaan media flashcard memberikan pengaruh yang signifikan terhadap perbendaharaan kata bahasa Inggris anak usia 5–6 tahun di TK Putra 2 Serang. Hal tersebut menunjukkan bahwa hipotesis alternatif (H_1) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak, karena penggunaan media flashcard terbukti mampu meningkatkan kemampuan anak dalam mengenali, memahami, mengingat, dan menyebutkan kosakata bahasa Inggris secara lebih baik dibandingkan pembelajaran tanpa menggunakan media flashcard. Media flashcard membantu anak belajar melalui tampilan visual yang konkret dan menarik sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif, aktif, dan menyenangkan bagi anak usia dini.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media flashcard berpengaruh terhadap peningkatan perbendaharaan kata bahasa Inggris anak usia 5–6 tahun di TK Putra II Serang. Penggunaan media flashcard membantu anak lebih mudah mengenali, memahami, mengingat, dan menyebutkan kosakata bahasa Inggris melalui penyajian visual yang menarik serta aktivitas pembelajaran yang interaktif. Dengan demikian, media flashcard dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif media

pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kemampuan kosakata bahasa Inggris pada anak usia dini. Novelty penelitian ini terletak pada pengujian pengaruh media flashcard terhadap perbendaharaan kata bahasa Inggris anak usia 5–6 tahun menggunakan desain kuasi eksperimen yang melibatkan kelas eksperimen dan kelas kontrol, serta diperkuat dengan analisis N-Gain untuk mengukur tingkat peningkatan hasil belajar. Pendekatan tersebut memberikan bukti empiris mengenai penggunaan media flashcard dalam pembelajaran bahasa Inggris pada anak usia dini. Penelitian ini memiliki keterbatasan karena hanya melibatkan 34 anak dari satu taman kanak-kanak dengan waktu perlakuan yang relatif singkat, sehingga hasil penelitian belum dapat digeneralisasikan secara luas. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan melibatkan jumlah sampel yang lebih besar, lokasi penelitian yang lebih beragam, serta durasi perlakuan yang lebih panjang untuk memperoleh hasil yang lebih komprehensif.

PENGHARGAAN

Peneliti ingin menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya bagi TK Putra 2 Serang Banten, guru, dan anak-anak kelompok B yang telah berpartisipasi aktif dan memberikan kontribusi penting, serta pihak-pihak lainnya yang telah memberikan izin, mendukung dan membantu selama pelaksanaan penelitian ini.

REFERENSI

- [1] S. Tatminingsih dan I. Cintasih, "Hakikat anak usia dini," *Perkemb. dan konsep dasar Pengemb. anak usia dini*, vol. 1, hal. 1–65, 2016, [Daring]. Tersedia pada: <https://pustaka.ut.ac.id/lib/wp-content/uploads/pdfmk/CAUD010102-M1.pdf>
- [2] N. Nurlina, F. Utama, S. A. Laali, dan C. Y. Susilaningih, *Pendidikan Anak Usia Dini*, 1st ed. Malang: PT Mafy Media Literasi Indonesia, 2024. [Daring]. Tersedia pada: <https://repository.um.ac.id/5531/1/fullteks.pdf>
- [3] Sukatin Sukatin, Khairul Mutaqin, Puji Astuti, Wahyu Widiyansih, dan Yulia Putri, "Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini," *J. Pendidik. DAN ILMU Sos.*, vol. 1, no. 3, hal. 186–194, Jul 2023, doi: 10.54066/jupendis.v1i3.492.
- [4] R. Oktaria dan P. Putra, "Pendidikan Anak dalam Keluarga sebagai Strategi Pendidikan Anak Usia Dini Saat Pandemi Covid-19," *J. Ilm. Pesona PAUD*, vol. 7, no. 1, hal. 41, Jun 2020, doi: 10.24036/108806.
- [5] A. Situmorang *et al.*, "Peran Bahasa Dalam Membentuk Identitas Budaya Dan Budaya," *J. Ilmu Sos. Hum. dan Seni*, vol. 4, no. 2, hal. 186–189, Okt 2025, doi: 10.62379/jishs.v4i2.3641.
- [6] D. P. Sari, S. Sujarwo, dan M. Masripah, "Pengaruh Pemanfaatan Flashcard terhadap Motivasi Belajar dan Penguasaan Kosakata pada Anak," *J. Obs. J. Pendidik. Anak Usia Dini*, vol. 7, no. 5, hal. 6376–6385, Nov 2023, doi: 10.31004/obsesi.v7i5.5234.
- [7] R. E. Sugiharti dan Y. Riftina, "Upaya Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris melalui Model Scramble pada Siswa Kelas 4 SDN Jatimulya 04 Tambun Selatan," *Indones. J. Prim. Educ.*, vol. 2, no. 2, hal. 14, Jan 2019, doi: 10.17509/ijpe.v2i2.15096.
- [8] A. D. Arumsari, B. Arifin, dan Z. D. Rusnalasari, "Pembelajaran Bahasa Inggris pada Anak Usia Dini di Kec Sukolilo Surabaya," *J. PG-PAUD Trunojoyo J. Pendidik. dan*

- Pembelajaran Anak Usia Dini*, vol. 4, no. 2, hal. 133, Okt 2017, doi: 10.21107/jpgpaud.v4i2.3575.
- [9] R. Mardia dan S. H. Putri, "Upaya Meningkatkan Kosakata Bahasa Inggris melalui Penggunaan Media Flash Card pada Anak Usia 5-6 Tahun di RA Al-Muawanah," *Pendidik. Anak Usia Dini*, vol. 5, no. 1, hal. 1–10, 2024, doi: 10.70143/almarifah.v5i1.338.
- [10] N. Setiawati, D. Putra, dan Z. Zukhairina, "Penerapan Metode Bercerita Dalam Pengembangan Bahasa Anak Usia Dini 5-6 Tahun," *Al-Miskawaih J. Sci. Educ.*, vol. 2, no. 1, hal. 1–16, Jul 2023, doi: 10.56436/mijose.v2i1.202.
- [11] W. Widya, T. I. Yuliana, dan Y. Sofiani, "Pengajaran Kosakata Bahasa Inggris dengan Media Realia dan Flash Card," *J. PkM Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 1, no. 01, hal. 39, Mar 2018, doi: 10.30998/jurnalpkm.v1i01.2359.
- [12] D. A. Novitasari dan A. Rahmawati, "Pengaruh Media Flashcard Berbasis Digital terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Anak Usia 5-6 Tahun," *Kumara Cendekia*, vol. 13, no. 1, hal. 39, Mar 2025, doi: 10.20961/kc.v13i1.99509.
- [13] W. Hamer dan N. A. Rohimajaya, "Using Flash Card as Instructional Media to Enrich the Students' Vocabulary Mastery in Learning English," *J. English Lang. Stud.*, vol. 3, no. 2, hal. 167, Sep 2018, doi: 10.30870/jels.v3i2.3875.
- [14] H. A. Ritonga dan K. Khadijah, "Pengaruh Media Flash Card Dalam Mengembangkan Kosakata Bahasa Inggris Dasar Untuk Anak Usia Dini," *J. Anak Usia Dini Holistik Integr.*, vol. 8, no. 1, hal. 19, Sep 2025, doi: 10.36722/jaudhi.v8i1.4371.
- [15] A. M. Hidayah dan A. D. Pertiwi, "Pengaruh Media Flashcard dalam Perkembangan Bahasa Daerah Kutai pada Anak Usia 5-6 Tahun," *J. PG-PAUD Trunojoyo J. Pendidik. dan Pembelajaran Anak Usia Dini*, vol. 12, no. 1, hal. 1–16, Apr 2025, doi: 10.21107/pgpaudtrunojoyo.v12i1.28752.
- [16] N. Maftukhtail, R. S. Sundari, dan B. A. Saputro, "Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Flashcard Digital terhadap Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Siswa Kelas III di Sekolah Dasar," *Didakt. J. Ilm. PGSD FKIP Univ. Mandiri*, vol. 11, no. 4, hal. 418–428, 2025, doi: 10.36989/didaktik.v11i04.9331.
- [17] A. S. Putri dan I. Ibrahim, "Pengaruh Media Flash Card terhadap Kemampuan Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini," *Early Child. J. Pendidik.*, vol. 6, no. 1, hal. 121–130, Mei 2022, doi: 10.35568/earlychildhood.v6i1.1777.
- [18] I. Israwati, L. Lukman, dan A. N. Hamid, "Efektivitas Media Flashcard Untuk Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak Usia Dini," *Sultra Educ. J.*, vol. 2, no. 1, hal. 1–9, Apr 2022, doi: 10.54297/seduj.v2i1.214.
- [19] M. Anggrian dan I. M. Saefurahman, "Teori Perkembangan Kognitif Piaget dan Implementasinya dalam Pembelajaran di PAUD," *RECQA*, vol. 2, no. 1, hal. 1–11, Mei 2025, doi: 10.64724/y20wk478.
- [20] S. Ningsih, L. T. Muharlisiani, dan M. Rahayu, "Implementasi Media Flashcard untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pelajaran Matematika Materi Bangun Datar Kelas 2A SDN Pakis 1 Surabaya," *J. Sci. Educ. Res.*, vol. 4, no. 1, hal. 25–29, Feb 2025, doi: 10.62759/jser.v4i1.153.
- [21] N. Aisyah, R. Ridwan, H. Huda, W. Faisol, dan H. Muawanah, "Effectiveness of Flash Card Media To Improve Early Childhood Hijaiyah Letter Recognition," *J. Obs. J. Pendidik. Anak Usia Dini*, vol. 6, no. 4, hal. 3537–3545, Mar 2022, doi: 10.31004/obsesi.v6i4.2097.